

SOLOK CITY HERITAGE (SoCH)

Mellya Fitri

Dinas Pariwisata Kota Solok

mellyafiti@gmail.com,

ABSTRACT

This article is motivated by the tourism potential, culture and creative economy that exist in Solok City. Unfortunately, it is still running independently. There is no collaboration yet. Therefore, this article aims to collaborate potentials (tourism, culture and creative economy) with academics, government, business, community / society, and the media (pentahelix) in order to increase the community's economy, reduce unemployment, alleviate poverty and increase the number of visits to the City of Solok. Some tourist attractions at SOLOK CITY HERITAGE (SoCH) are described to motivate any collaborations.

Keywords: *Tourism, Culture, Creative Economy, Collaboration, Pentahelix*

A. PENDAHULUAN

Kota Solok merupakan salah satu daerah tempat bermukimnya Kolonial Belanda. Dapat dibuktikan dengan adanya beberapa peninggalan Belanda, baik secara fisik (bangunan) atau non fisik (hasil bumi), seperti : Stasiun Kereta Api, SMP 1 Kota Solok (bekas Sekolah Hollands Inlandse School), Bak Penampungan Air Pincuran Gadang

(Kebudayaan.kemendikbud, 2018). Bekas Bangunan Penjara di Payo, Kopi di Payo (Robusta), dan lain sebagainya.

Kota Solok juga terletak di daerah persimpangan, yang dilewati untuk menuju daerah lainnya, terbukti dengan adanya Stasiun Kereta Api Solok. Pada masa kolonial Belanda, stasiun ini juga digunakan untuk sarana transportasi yang menghubungkan jalur pantai barat Sumatera (khususnya Kota Padang) dengan Sawahlunto yang pada waktu itu penghasil batu bara, dan stasiun kereta api Solok juga digunakan untuk tempat penyimpanan hasil bumi. Pada 1 Maret 2009, jalur/Stasiun KA Solok ini difungsikan sebagai KA Wisata dengan jalur Padang Panjang-Solok-Sawahlunto 3 kali seminggu. Stasiun ini beralamat di Jalan Karitini No. 1, Kelurahan Kampung Jawa, Kecamatan Tanjung Harapan, Kota Solok.

Pada saat ini, inovasi difokuskan kepada peninggalan zaman kolonial Belanda, diberi nama “Solok City Heritage (SoCH)” yaitu Stasiun Kereta Api Solok, karena stasiun kereta api merupakan salah satu benda cagar budaya Kota Solok dengan nomor inventaris 07/BCB-TB/A/05/2007 dan Kota Solok termasuk salah satu dari 7 (tujuh) daerah Kab/Kota pendukung Warisan Tambang Batubara Ombilin (WTBOS) dari UNESCO sebagai warisan dunia (Kominfo.go.id. 2019; Travel.kompas.com. 2019). Tambang batubara ombilin Sawahlunto resmi jadi warisan dunia UNESCO.

Dalam upaya terus melestarikan dan mengembangkan peninggalan Belanda yang memiliki nilai historis, maka diwajibkan membuat atraksi wisata disepanjang jalur kereta api. Atraksi-atraksi tersebut, diyakini akan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan Kota Solok secara umumnya, dan pariwisata Kota Solok, secara khususnya. Peninggalan - peninggalan sejarah pada masa kolonial Belanda lainnya menjadi faktor pendukung “Solok City Heritage (SoCH)” dan menjadi daya tarik wisata.

B. ATRAKSI WISATA DI SOLOK CITY HERITAGE (SoCH)

Inovasi Solok City Heritage (SoCH) akan memberikan keuntungan pada berbagai sektor, seperti Peningkatan perekonomian masyarakat, pengurangan angka pengangguran, pengentasan kemiskinan, dan meningkatkan angka kunjungan wisata ke Kota Solok adalah sektor-sektor yang memperoleh dampak yang sangat signifikan. Salah satunya dengan cara mengkolaborasikan potensi-potensi wisata, budaya dan ekonomi kreatif yang ada di Kota Solok dengan akademisi, pemerintah, bisnis, komunitas/masyarakat, dan media, yang disebut dengan *pentahelix* (www.desabisa.com, 2019).

Inovasi ini sesuai dengan Undang - undang nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, disebutkan “pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah mempunyai tugas melakukan perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan cagar budaya”, dengan cara merevitalisasi bangunan-bangunan peninggalan sejarah (stasiun kereta api, gudang rempah dan rumah kepala stasiun), seperti mengembalikan kepada “cat” pada zaman Belanda.

Kolaborasi tersebut akan menghasilkan beberapa atraksi wisata dan ekonomi kreatif (Indonesia Creative Cities Network, 2017) seperti :

1. Menggali *history* peninggalan sejarah (riset)
2. Pameran Solok City Heritage bersama para pelaku ekonomi kreatif dan pelaku pariwisata di Stasiun Kereta Api Solok, seperti :
 - ✓ Pameran hasil riset (*history*) peninggalan sejarah
 - ✓ Pameran kriya, pelaku ekonomi kreatif dan UMKM
 - ✓ Kompetisi mewarnai
 - ✓ Kompetisi bercerita (*story telling*)
 - ✓ Dan lainnya

3. Pertunjukan :

Pertunjukan yang dimaksud yaitu pertunjukan yang dilakukan oleh pelaku ekonomi kreatif, pelaku seni tradisi, pelaku pariwisata, UMKM dan anak jalanan penyandang masalah kesejahteraan sosial (anak jalanan, terlantar, bekas warga binaan Lembaga Pemasyarakatan dan lainnya), seperti musik, tari yang waktunya setiap malam minggu atau 2 (dua) kali dalam 1 (satu) bulan.

4. Pasar Digital :

Pasar digital dilaksanakan setiap minggu pagi atau 2 (dua) kali dalam 1 (satu) bulan. Pasar digital merupakan tempat penjualan makanan tradisional khas Solok (Sumatera Barat), yang akan berkolaborasi dengan pelaku ekonomi kreatif dan UMKM

5. Motion Comic (komik bergerak)

Membuat komik bergerak (*motion comic*) tentang *history* yang telah digali (riset)

6. Melakukan *City Tour* ke tempat-tempat wisata sejarah, kolaborasi dengan pelaku wisata, budaya, ekonomi kreatif dan komunitas lainnya.

7. Merevitalisasi bangunan-bangunan peninggalan sejarah (stasiun kereta api, gudang rempah dan rumah kepala stasiun), seperti mengembalikan kepada “cat” pada zaman Belanda.

Atraksi- Atraksi wisata tersebut akan dipusatkan di Stasiun Kereta Api Solok, yang akan bekerjasama dengan PT.KAI Divre II Sumbar. “Solok City Heritage (SoCH)” merupakan inovasi yang mengangkat kembali nilai sejarah (*history*) pada masa kolonial Belanda yang pernah bermukim di Kota Solok, dengan adanya peninggalan sejarah baik berupa bangunan maupun hasil bumi (kopi), serta salah satu bangunan benda cagar budaya Kota Solok yaitu stasiun kereta api dengan nomor inventaris: 07/BCB-

TB/A/05/2007, yang telah mendukung Warisan Tambang Batubara Ombilin Sawahlunto (WTBOS) yaitu sebagai warisan dunia (UNESCO). Kota Solok, salah satu daerah penyanggah dari 7 (tujuh) kab/kota di Sumatera Barat (Travel.tempo.co. 2020). 7 daerah sepakat wisata tambang batubara ombilin aktif kembali.). Bentuk dukungan kab/kota terhadap WTBOS dengan membuat atraksi wisata di stasiun/tempat yang dilalui jalur kereta api yang telah dituangkan dalam bentuk Memorandum of Understanding (MOU).

KESIMPULAN

Solok City Heritage (SoCH) akan bernilai lebih pada berbagai sektor dengan adanya atraksi-atraksi wisata yang telah disepakati oleh 7 kota/kabupaten tersebut dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, mengurangi angka pengangguran, mengurangi kemiskinan, dan meningkatkan angka kunjungan wisata ke Kota Solok. Sinergi antara sektor pariwisata, budaya dengan sektor ekonomi kreatif “PENTAHHELIX” (akademisi, komunitas, bisnis, pemerintah dan media) sangat mendukung perkembangan dan peningkatan Solok City Heritage (SoCH).

SARAN

Dari beberapa permasalahan yang ditemukan, dapat dirumuskan beberapa saran untuk pengembangan kepariwisataan Kota Solok, terkait perkembangan dan peningkatan Solok City Heritage (SoCH). Pertama, revitalisasi terhadap bangunan peninggalan belanda/peninggalan sejarah tersebut seyogyanya dilakukan karena banyak yang sudah direnovasi sehingga hilang keasliannya dan bahkan peralatannya sudah tidak ada (seperti jam belanda yang menjadi ciri khas stasiun sudah tidak ada). Kedua, menghidupkan kembali jalur transportasi/transportasi wisata antara Kota Solok dengan Sawahlunto akan mempercepat

perkembangan dan peningkatan Solok City Heritage (SoCH). Ketiga, menjadikan stasiun sebagai ruang publik/kreativitas agar bangunan tersebut terawat dan tertata dengan baik, tidak lagi terlihat sepi (mati) dan tidak menimbulkan kerawanan terhadap kejahatan. Keempat, menggali histori peninggalan sejarah (*riset*) yang ada di Kota Solok sehingga bisa menjadi wisata sejarah dan wisata edukasi

DAFTAR PUSTAKA

- Indonesia Creative Cities Network. (2017). Buku putih kota kreatif ekosistem yang mencipta. Indonesia Creative Cities Network (ICCN)
- Kebudayaan.kemdikbu.go.id. (2018). bpcb sumbar.
<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbsumbar/wp-content/uploads/sites/28/2018/08/Cagar-Budaya-Kota-Solok.pdf>
- Kominfo.go.id. (2019). wtbos jadi warisan dunia Indonesia canangkan tiga prioritas.
<https://kominfo.go.id/content/detail/20324/wtbos-jadi-warisan-dunia-indonesia-canangkan-tiga-prioritas/0/berita>
- Travel.kompas.com. (2019). Tambang batubara ombilin Sawahlunto resmi jadi warisan dunia unesco.
<https://travel.kompas.com/read/2019/07/07/090334427/tambang-batubara-ombilin-sawahlunto-resmi-jadi-warisan-dunia-unesco>
- Travel.tempo.co. (2020). 7 daerah sepakat wisata tambang batubara ombilin aktif kembali.
<https://travel.tempo.co/read/1318672/7-daerah-sepakat-wisata-tambang-batu-bara-ombilin-aktif-kembali/full&view=ok>
- www.desabisa.com (2019). konsep pentahelix dalam pariwisata. <https://www.desabisa.com/konsep-pentahelix-dalam-pariwisata/>